

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kredit

(Studi Kasus Pada Sepeda Motor Bekas Setyo Motor Di Boja Kendal)

Oleh:

Nona Wardani

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRAK

Tujuan dalam suatu perusahaan, bagian penjualan merupakan suatu bagian yang sangat penting, karena aktivitas penjualan merupakan aktivitas yang penting dan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai penjualan yang optimum, perusahaan seperti Setyo Motor membutuhkan informasi yang akurat berupa data-data yang diperlukan sehingga dapat dipakai perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan yang dapat memperkecil resiko kerugian, baik itu dari penjualan, maupun konsumen.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan, mengingat rentangnya pada penjualan, sehingga mengabaikan hal lainnya, khususnya penjualan secara kredit yang membutuhkan data-data yang akurat dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tertundanya penagihan dapat di diperkecil. Dengan adanya sistem informasi yang tepat akan menunjang pengendalian internal bagi penjualan kredit karena akan melibatkan kredibilitas pembeli dan jangka waktu penagihan. Sesuai dengan uraian di atas penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal penjualan kredit Setyo Motor yang terletak di Boja Kendal. Metode yang digunakan deskriptif analitis dan metode yang digunakan adalah kualitatif (pengumpulan data) ke perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Setyo Motor harus meningkatkan sistem pengendalian internal sehingga piutang yang menumpuk dapat diminimalisir dan memerlukan sistem informasi yang tepat dan akurat agar perusahaan dapat terkendali dengan baik dalam setiap kegiatannya. Dari hal-hal diatas, adanya peran yang sangat penting dalam menerapkan sistem penjualan kredit Setyo Motor.

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, Penjualan kredit, Pengendalian internal.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini transportasi sangat penting yaitu untuk memudahkan aktifitas dan kegiatan kerja setiap orang untuk memenuhi kebutuhan sarana transportasi saat ini, maka Setyo Motor ini menyediakan berbagai jenis sepeda motor dalam berbagai jenis pilihan. Kegiatan Kerjanya Setyo Motor adalah penjualan sepeda motor bekas maka pelaksanaan

kegiatan bisnis sehari-harinya tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi dengan perusahaan yang sama pada umumnya yaitu berkaitan dengan masalah data-data perusahaan dan laporan. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu pengembangan sistem baru pada bagian penjualan kinerja perusahaan semakin meningkat.

Dalam menjalankan kegiatannya Setyo Motor sudah ketinggalan zaman karena pengolahan informasi penjualan secara umum masih menggunakan cara yang manual seperti: mencari data-data penjualan dengan membuka banyak sekali arsip sehingga memakan waktu yang lama dan kurang cepat, maka seandainya ada konsumen yang ingin mencari data-data angsuran ataupun pelunasan pihak perusahaan masih sangat lama didalam pencarian arsip sehingga membuat konsumen terlalu lama menunggu. Walaupun ada beberapa unit di dalam perusahaan, penggunaan komputer tersebut masih digolongkan dalam standar yang sederhana yaitu terbatas pada sistem Microsoft word dan Microsoft excel sehingga masih sering terjadi redundansi atau penumpukan data. Maka didalam pembuatan sistem ini diharapkan banyak membantu terutama di dalam pembuatan laporan-laporan.

Pada Setyo Motor yang beralamatkan di Jl. Pemuda No. 56 Boja Kendal, proses penjualan kredit sepeda motor masih dilakukan secara manual. Dari pandangan umum dan pengamatan langsung yang telah diterapkan banyak di temukan permasalahan dalam pengolahan data secara manual diantaranya waktu yang diperlukan dalam pengolah data yang lebih lama sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data-data ke dalam laporan dan sering terjadi keterlambatan dalam pemrosesan pemberian kredit sehingga nantinya di dalam pengambilan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) konsumen akan kesulitan. Dengan adanya masalah tersebut maka perusahaan sangat membutuhkan suatu informasi tentang persediaan barang maupun penjualan supaya didalam memasarkan barang nantinya akan memudahkan semua pihak baik perusahaan ataupun konsumen yang akan membeli sepeda motor, selain itu penggunaan sistem informasi telah banyak digunakan. Dengan sistem informasi tentu saja akan memudahkan penggunaan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem, dan juga akan memudahkan sebuah instansi yang menggunakan sistem tersebut untuk memproses sebuah informasi yang nantinya akan digunakan dilingkungan instansi tersebut.

Masalah sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan sangat menarik untuk diteliti, terutama pada penjualan kredit. (Hastoni, dan Aprilisabeth, 2008) menyatakan bahwa, pada umumnya perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit, yang dapat menimbulkan adanya peningkatan jumlah piutang pada pelanggannya. Bahkan terkadang seseorang yang awalnya tidak berfikir untuk membeli sesuatu, menjadi membeli karena adanya penawaran suatu produk yang dapat diperoleh dengan secara kredit.

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit dapat memberikan informasi yang akurat mengenai penjualan kredit yang sesungguhnya atas adanya pemisahan fungsi, serta informasi mengenai status kredit. Di samping itu, sistem pengendalian internal yang dijalankan harus ditunjang oleh sistem akuntansi yang baik agar sistem pengendalian internal dapat mencapai sasaran harus memiliki unsur struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, pelaksanaan kerja yang sehat, karyawan yang berkualitas, dan mendorong ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, khususnya pada siklus penjualan kredit. (Widjajanto, 2001).

Dengan adanya masalah tersebut maka perusahaan sangat membutuhkan suatu informasi tentang persediaan barang maupun penjualan supaya didalam memasarkan barang nantinya akan memudahkan semua pihak baik perusahaan ataupun konsumen yang akan membeli sepeda motor, selain itu penggunaan sistem informasi telah banyak digunakan. Dengan sistem informasi tentu saja akan memudahkan penggunaan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem, dan juga akan memudahkan sebuah instansi yang menggunakan sistem tersebut untuk memproses sebuah informasi yang nantinya akan digunakan dilingkungan instansi tersebut.

Dengan adanya informasi tentang persediaan barang maupun penjualan barang melalui sistem informasi oleh perusahaan, Maka akan dapat meningkatkan hasil penjualan yang maksimal. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memilih judul: **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kredit Pada Sepeda Motor Bekas Setyo Motor Di Boja Kendal.”**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit berperan terhadap sistem pengendalian internal penjualan kredit pada Sepeda Motor Bekas Setyo Motor di Boja Kendal?
2. Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal penjualan kredit pada Sepeda Motor Bekas Setyo Motor di Boja Kendal?

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian